

PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA MELALUI EDUKASI MENGHADAPI TANTANGAN DAN KESEMPATAN KARIER DI ERA SOCIETY 5.0 DI UNIVERSITAS ANDALAS

Sri Siswati ^{1*)}, Syafrawati¹⁾, Muthia Khairunnisa²⁾

¹⁾ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Kota Padang

²⁾ Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Kota Padang

^{*)} Email Koresponden: siswati@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Era *Society* 5.0 membawa perubahan signifikan melalui inovasi teknologi yang mengubah pola kerja dan menciptakan tantangan baru dalam mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai *hardskill* dan *softskill* agar tetap kompetitif di dunia kerja. Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas Andalas diketahui hampir sepertiga mahasiswa lulusan tahun 2023 masih belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini pun menimbulkan pertanyaan tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era ini. Maka, tujuan diadakannya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Andalas terhadap cara menghadapi tantangan dan strategi kesempatan karier di era *society* 5.0. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian edukasi melalui ceramah dan diskusi yang dilakukan secara daring via *zoom meeting* pada 31 Mei 2024 yang diikuti oleh 103 mahasiswa Universitas Andalas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai cara menghadapi tantangan dan strategi kesempatan karier di era *society* 5.0 yang dinilai dari hasil *pre test* dan *post test*. Berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata pengetahuan mahasiswa dari 7,47 (*pre-test*) menjadi 8,50 (*post-test*), dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa pemberian edukasi meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0. Diharapkan pihak Universitas Andalas dapat melakukan kegiatan ini secara berkelanjutan, terutama pada mahasiswa tingkat akhir sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Kata Kunci: *karier, mahasiswa, society 5.0, tantangan*

Enhancing Students' Knowledge Through Education in Facing Career Challenges and Opportunities in the Society 5.0 Era at Andalas University

ABSTRACT

The Society 5.0 era brings significant changes through technological innovations that transform work patterns and create new challenges in securing employment. Students are required to master both hard and soft skills to remain competitive in the workforce. A tracer study conducted by Andalas University revealed that nearly one-third of the 2023 graduates had not yet secured employment, raising concerns about their readiness to face this era. Therefore, the aim of this initiative was to enhance the preparedness of Andalas University students by increasing their knowledge of how to address challenges and career opportunities in the Society 5.0 era. The method used in this activity involved educational lectures and discussions conducted online via Zoom on May 31, 2024, attended by 103 students from Andalas University. The results showed an increase in students' knowledge of how to navigate the challenges and strategies for career opportunities in the Society 5.0 era, as measured by pre-test and post-test scores. Paired sample t-test analysis indicated a significant increase in the students' average knowledge, from 7.47 (pre-test) to 8.50 (post-test), with a $p\text{-value of } 0.000 < 0.05$. The conclusion of this activity is that the educational intervention effectively increased students' knowledge in facing challenges and career opportunities in the Society 5.0 era. It is hoped that Andalas University will continue to

implement such programs, especially for final-year students, to better prepare them for the workforce and help reduce unemployment rates.

Keywords: *career, challenges, society 5.0, students*

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat kini berada dalam era baru di mana globalisasi dan perkembangan teknologi digital, seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika, membawa perubahan besar atau yang digagas oleh Jepang sebagai “Era 5.0 Society”. *Society 5.0* bertujuan untuk mengatasi tantangan bahwa revolusi industri 4.0 dinilai dapat berpotensi mendegradasi peran manusia. Dengan adanya konsep ini, diharapkan dapat mengatasi tantangan tersebut menggunakan inovasi dari revolusi industri 4.0, seperti IoT, AI, dan robotika (Abdullah, 2020; Tias et al., 2023). Teknologi AI dan otomatisasi berperan penting dalam transformasi era ini, mengubah pola kerja dan menciptakan jenis pekerjaan baru. Hal ini menimbulkan pertanyaan di dunia pendidikan mengenai kesiapan mahasiswa untuk menghadapi perubahan yang terjadi (Aisyah et al., 2023).

Mahasiswa adalah individu yang sedang mencari ilmu dan menjalani pendidikan di salah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, yaitu akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas atau lembaga lain setara dengan perguruan tinggi (Hulukati & Djibran, 2018). Mereka dianggap sebagai bagian masyarakat yang diharapkan mampu berkontribusi secara profesional dan proporsional dalam dunia kerja dan kehidupan sosial (Cahyono, 2019). Namun, seiring dengan perubahan zaman, memperoleh gelar sarjana tidak lagi menjamin seseorang akan segera mendapatkan pekerjaan. Lulusan perguruan tinggi kini harus bersaing lebih ketat untuk mendapatkan pekerjaan. Ini terlihat dari peningkatan jumlah lulusan yang belum terserap di dunia kerja setiap tahunnya (Adelina, 2018).

Berdasarkan data survei dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2024 tercatat sebesar 4,82%, yang setara dengan sekitar 7,20 juta orang pengangguran. Tingkat pengangguran di kalangan lulusan Diploma IV, S1, S2, dan S3 mengalami kenaikan dari 5,52% pada tahun 2023 menjadi 5,63% pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2024). Situasi serupa juga terlihat di Universitas Andalas, di mana hasil *tracer study* untuk lulusan tahun 2023 menunjukkan bahwa 28,03% lulusan masih dalam pencarian pekerjaan, 18,39% memilih untuk melanjutkan pendidikan, 4,64% memilih menjadi wirausaha, dan 2,41% merasa belum siap untuk bekerja karena berbagai alasan (*Career Development Center Andalas University*, 2024). Pada dasarnya, angka pengangguran lulusan menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Berdasarkan Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2022 bahwa capaian IKU 1 yaitu lulusan mendapat pekerjaan yang layak, hanya tercapai 41,77% dari target 60% (Universitas Andalas, 2023). Dapat disimpulkan bahwa, Universitas Andalas turut menyumbang angka pengangguran di Indonesia sehingga Universitas Andalas harus menyelesaikan permasalahan ini.

Berdasarkan penelitian Wibowo, Mujib, dan Kusuma (2023) bahwa salah satu penyebab pengangguran adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja. Terutama dengan berkembangnya era *society* 5.0 yang menuntut *soft skill*, seperti kreativitas dan berpikir kritis, mahasiswa semakin dituntut untuk mempersiapkan diri melalui bekal pengetahuan dalam menghadapi era ini (Wibowo et al., 2023). Akibat masih tingginya tingkat pengangguran ini akan berdampak pada individu mahasiswa, seperti kehilangan atau kurangnya keterampilan yang sudah diperoleh di masa kuliah, munculnya rasa cemas dan rendah diri, dan merasa diri selalu gagal yang berakhir menyebabkan stres (Hasanah & Rozali, 2021; Rianda, 2020). Selain itu, dalam lingkup lebih luas, tingginya angka pengangguran juga akan mempengaruhi terhambatnya pertumbuhan perekonomian bangsa karena berkurangnya daya konsumsi, meningkatkan kemiskinan, dan meningkatkan angka kejahatan (Siti Fatimah Azzahra et al., 2024).

Dalam mengatasi permasalahan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, terutama di era *society* 5.0, sudah menjadi tugas perguruan tinggi untuk menyelesaikannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan memberikan edukasi. Banyak penelitian yang sudah menggunakan metode edukasi dan terbukti dalam meningkatkan pengetahuan akan sesuatu hal yang dibuktikan dengan hasil *pre test* dan peningkatan hasil *post test* (Ramadani et al., 2023; Za et al., 2024). Edukasi menghadapi tantangan dan kesempatan karier akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan mampu bersaing dalam lulusan universitas lain agar terserap di dunia kerja (Uyun, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Andalas mengenai tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah bekal pengetahuan mahasiswa mengenai strategi dan cara berhasil terserap di dunia kerja di era *society* 5.0 dan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja yang nantinya tentu berdampak pada tingkat keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dan dapat mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode edukasi berupa ceramah dan diskusi tanya jawab menggunakan *powerpoint* yang dilaksanakan pada 31 Mei 2024 via *zoom meeting*. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Universitas Andalas. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0 sehingga kesiapan mahasiswa dapat meningkat dalam menghadapi dunia kerja.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian *link pre-test* melalui fitur *chat zoom meeting* terkait topik kegiatan untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan edukasi dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh pemateri. Materi edukasi yang diberikan terkait elemen kunci untuk sukses dalam era 5.0 *society*, tantangan karier dalam era 5.0 *society* dimana pengangguran didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society* dengan mengembangkan karakter, kompetensi, *mindset* dan *creativity* mahasiswa. Kemudian,

mahasiswa diminta kembali untuk menjawab pertanyaan yang sama yang sudah diberikan sebelumnya (*post-test*) dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji “*paired sample t-test*” dengan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

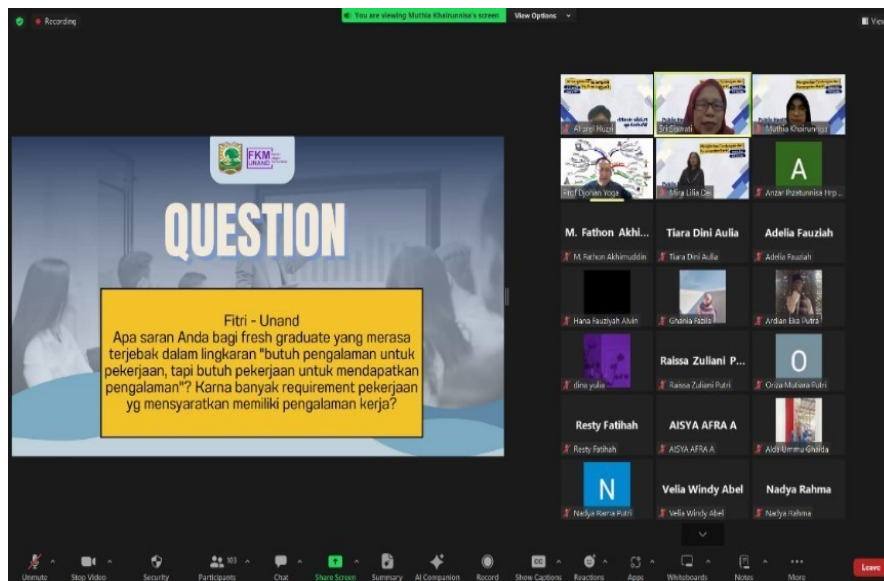
Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi dengan topik “Strategi Menghadapi Tantangan dan Kesempatan Karier Dalam Era 5.0 *Society*” telah terlaksana pada 31 Mei 2024 selama 3 jam, yaitu mulai dari pukul 08.00 WIB hingga 11.00 WIB secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan dihadiri oleh 103 mahasiswa Andalas yang dimoderatori oleh ketua pelaksana, Dr. Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes. Sebelum pemberian materi, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* mengenai tantangan dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society* sebanyak 10 pertanyaan dalam bentuk *link gform* pada fitur *chat* di *zoom meeting*. Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian edukasi oleh pemateri. Materi yang diberikan berisi elemen kunci untuk sukses dalam era 5.0 *society*, tantangan karier dalam era 5.0 *society* dimana pengangguran didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society* dengan mengembangkan karakter, kompetensi, *mindset* dan *creativity* mahasiswa.



Gambar 1. Pemberian Edukasi tentang Strategi Menghadapi Tantangan & Kesempatan Karier Dalam Era 5.0 *Society*

Setelah pemberian materi, mahasiswa tampak antusias dengan adanya interaksi tanya jawab antara pemateri dan mahasiswa. Setelah pemberian materi, panitia kembali

mengirimkan kuesioner *post-test* yang mana pertanyaan dalam kuesioner ini sama dengan pertanyaan dalam kuesioner *pre-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan edukasi dengan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai tantangan dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society* antara sebelum dan setelah edukasi diberikan (Damayanti et al., 2017). Kegiatan diakhiri dengan pemberian sertifikat sebagai kenang-kenangan kepada pemateri.

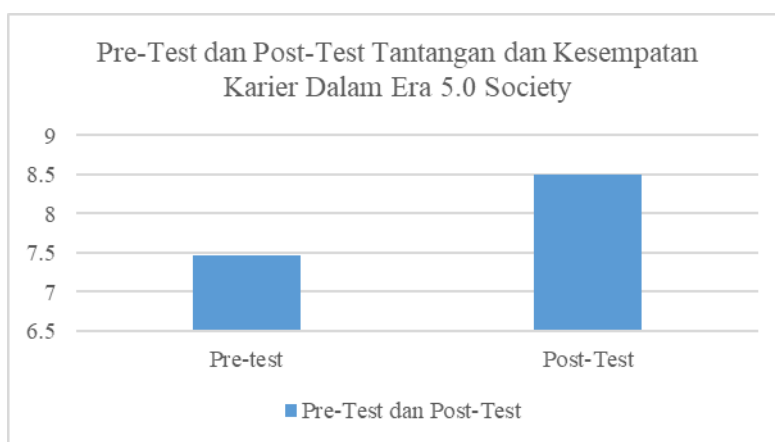


Gambar 2. Kegiatan Diskusi Dan Tanya Jawab Dengan Mahasiswa FKM Unand



Gambar 3. Pemberian Sertifikat Kepada Pemateri

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dengan melihat meningkat atau tidaknya pengetahuan mahasiswa terkait tantangan dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society*. Dari hasil analisis *pre-test* dan *post-test* diketahui adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap strategi tantangan dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society*. Berdasarkan gambar.4 diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan edukasi (*pre-test*) sebesar 7,47 dan setelah diberikan edukasi (*post-test*) sebesar 8,50. Berdasarkan hasil analisis “*paired sample t-test*” pada tabel 1. diketahui nilai *p-value* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang tantangan dan kesempatan karier dalam era 5.0 *society*.



Gambar 4. Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner *Pre-Test* dan *Post Test*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perubahan Tingkat Pengetahuan

Pengukuran Pengetahuan	Skor pengetahuan	Perbedaan skor	<i>p-value</i>
Sebelum (<i>pre-test</i>)	7,47	1,03	0,000
Sesudah (<i>post-test</i>)	8,50		

Peningkatan pengetahuan mahasiswa memberikan dampak pada meningkatnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0. Mereka dapat meningkatkan kompetensi dan *soft skill*, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas yang dituntut dalam era ini. Dengan begitu, lulusan perguruan tinggi nantinya akan banyak terserap dalam dunia kerja dan angka pengangguran pun dapat menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Uyun (2023) bahwa setelah mendapatkan edukasi terjadi peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, dimana pengetahuan meningkat yang dilihat dari rata-rata hasil *pre-test* sebesar 60 yang meningkat saat *post-test* sebesar 80 dengan tingkat keaktifan peserta dalam kegiatan sebesar 100% (Uyun, 2023). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Salsabila dan Zahra (2023) bahwa setelah mendapatkan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan dari 10 mahasiswa yang menjadi responden dengan rata-rata skor *pre-test* sebesar 46,2 dan rata-

rata skor *post-test* sebesar 81,5 yang berarti terjadi peningkatan sebanyak 35,3. Secara statistik menggunakan *paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa nilai $p=0,000 < 0,005$ yang berarti bahwa adanya perbedaan tingkat kesiapan kerja sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan terjadinya kesiapan kerja yang lebih tinggi pasca pelatihan (Salsabila & Zahra, 2023).

Edukasi “Strategi Menghadapi Tantangan dan Kesempatan Karier Dalam Era 5.0 *Society*” memberikan penekanan untuk sukses dalam era 5.0 *society* mahasiswa untuk memiliki kemampuan *creativity* dan *innovative*. *Creativity* sangat diperlukan dalam dunia kerja yang melibatkan penggunaan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, pandangan, dan pengalaman seseorang untuk menciptakan ide-ide baru dalam melaksanakan tugas (Aisyah et al., 2023). Mahasiswa yang kreatif cenderung untuk berpikir *out of the box* dalam menemukan ide baru dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan ini mereka sering menghasilkan karya yang inovatif dengan menggabungkan sumber daya dan teknologi (Haholongan et al., 2024).

Era *society* 5.0 juga mengharuskan mahasiswa untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern. Kompetensi yang diperlukan mencakup literasi digital, kepemimpinan, dan adaptabilitas (Tias et al., 2023). Literasi digital sangat penting dalam menghadapi tantangan karier pada era 5.0 *society* yang serba digital yang mencakup kemampuan mereka dalam menggunakan *software* dan aplikasi dengan efektif. Kepemimpinan membuat mahasiswa dapat bekerja dalam tim untuk menyelesaikan permasalahan dan dapat menginspirasi dan memimpin tim tersebut. Kemampuan adaptasi diperlukan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat sehingga mahasiswa dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut dan tidak mengganggu kinerjanya (Haholongan et al., 2024). Tuntutan akan berbagai kompetensi ini dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memicu kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa harus terus meningkatkan keterampilan ini agar tetap kompetitif (Tias et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi dengan sasaran mahasiswa Universitas Andalas yang dilakukan daring melalui *zoom meeting* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab dengan media *powerpoint*. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan mahasiswa setelah mendapatkan edukasi. Peningkatan ini berarti pemberian dan transfer informasi dalam edukasi ini sudah efektif.

Diharapkan dengan edukasi ini mahasiswa dapat mempraktikkan strategi dalam menghadapi tantangan dan kesempatan karier di era *society* 5.0 dengan mengembangkan *soft skill* yang diperlukan. Hendaknya setiap fakultas di Universitas Andalas dapat melaksanakan kegiatan seperti ini setiap tahunnya terutama pada mahasiswa tahun akhir agar mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, lulusan Universitas Andalas akan lebih kompetitif dan siap berkontribusi secara positif dalam dunia kerja

yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Ir. Drs. Djohan Yoga, M.Sc., MOT, Ph.D selaku pematari dan kepada mahasiswa Universitas Andalas yang telah bersedia memberikan dukungan pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Andalas yang sudah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2020). Analysis of personal and career development needs for college students in society 5.0 era. Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY, 189–198.
- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara *self efficacy* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aisyah, S., Kurniati, Rosmiaty, & Maidah, A. N. (2023). Analisis kesiapan memasuki dunia kerja di era *society* 5.0 pada mahasiswa program studi D3 tata busana. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1, 38–44.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/06/07/112a10c79b8cfa70eec9f6f3/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-februari-2024.html>. Diakses tanggal 26 Agustus 2024.
- Career Development Center Andalas University. (2024). *Progress Tracer Study* 2023. <https://karir.unand.ac.id/content/view?id=482&t=->. Diakses tanggal 27 Agustus 2024.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudh, 1(1), 32–41.
- Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode *pre-test* dan *post-test* sebagai salah satu alat ukur keberhasilan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tuberkulosis di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan PKM Kesehatan, 3(1), 144–150.
- Haholongan, R., Yulianti, A. D., Fatih, M. I., Rahmadina, Herawati, P. A., & Nugroho, M. A. (2024). Penyuluhan kepada mahasiswa STEI mengenai peningkatan kesadaran akan pentingnya penguasaan *soft skill* bagi generasi Z. Jurnal Peradaban Masyarakat, 4(3), 97–103.

- Hasanah, L., & Rozali, Y. (2021). Gambaran Stres pada pengangguran lulusan perguruan tinggi di Jakarta. *JCA Psikologi*, 2(1), 65–74.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73.
- Ramadani, M., Markolinda, Y., & Augia, T. (2023). Edukasi kebersihan diri saat menstruasi kepada pedagang wanita di pasar raya Kota Solok. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(2), 124–131.
- Rianda, C. N. (2020). Analisis dampak pengangguran berpengaruh terhadap individual. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17.
- Salsabila, S., & Zahra, A. A. (2023). Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *Borobudur Psychology Reviwe*, 3(1), 30–37.
- Azzahra, S. F., Putri L. D., Purba, F. Y., Tanjung, D., Rezkitaputri, A., & Zulva, R. Z. D. (2024). Dampak Pengangguran Terhadap Stabilitas Sosial Dan Perekonomian Indonesia. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 220–233.
- Tias, W. C., Ratnaningtyas, A., & Prastyani, D. (2023). Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja era *society* 5.0 ditinjau dari *self-efficacy* (studi pada mahasiswa tingkat akhir di Provinsi Banten). *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 1–12.
- Universitas Andalas. (2023). Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2022. Universitas Andalas. Padang.
- Uyun, M. (2023). Pembinaan karir pada mahasiswa persiapan memasuki dunia kerja di era pandemi covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2688.
- Wibowo, M. E. S., Mujib, M., & Kusuma, P. J. (2023). Peningkatan kompetensi diri untuk kesiapan memasuki dunia kerja di era *society* 5 . 0 bagi pelajar Nahdlatul Ulama. *Jurnal Abdimas: Sasambo*, 5(1), 85–93.
- ZA, A. F. S., Batubara, F. Z., Budiman, T. S., Muslimah, D., Diyana, A. D., Anggraila, P., Marianda, I. B., & Putri, M. S. (2024). Edukasi peningkatan pengetahuan wali murid tentang imunisasi pada siswa SD Negeri 02 Ladang Laweh di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 7(1), 40–51.